



ANALISIS PERSEPSI PEMBIMBINGAN KLINIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESIAPAN UJI KOMPETENSI NERS INDONESIA MAHASISWA PROFESI KEPERAWATAN

Dewi Arwini Bugis^{1*}, Syulce Luselya Tubalawony²

¹STIKES Pasapua Ambon, Jln Suli Raya, Salahutu, Maluku Tengah, Maluku 97582, Indonesia

²Universitas Kristen Indonesia Maluku, Jln Ot Pattimaipauw, Talake, Wainitu, Nusaniwe, Ambon, Maluku 97115, Indonesia

*dewiarwini87@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 secara global menyebabkan pembatasan kegiatan dalam berbagai aspek salah satunya adalah pembimbingan klinik secara langsung terhambat dan pencapaian kompetensi praktik klinik juga tidak tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi dari mahasiswa profesi ners terkait dengan pembimbingan klinik selama masa pandemi Covid-19 terhadap kesiapan uji kompetensi melalui survey. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif survey analitik. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa profesi keperawatan di 3 institusi swasta yang menyelenggarakan pendidikan profesi keperawatan di wilayah Maluku dan Maluku Utara sebanyak 235 orang. Teknik pengambilan sampel secara cluster sampling dan diperoleh 150 orang. Kuesioner sebagai instrument telah dilakukan uji validitas ($> 0,361$) dan uji reliabilitas (0,92). Analisa bivariat menggunakan uji korelasi spearmanrank dan hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara pembimbingan klinik dengan kesiapan mengikuti uji kompetensi dengan hasil $p= 0,000$ dan nilai r menunjukkan korelasi 0,526 artinya memiliki korelasi kuat. Kesimpulan penelitian yaitu pembimbingan klinik dilakukan dengan baik akan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa profesi keperawatan untuk mengikuti uji kompetensi ners Indonesia akan lebih baik.

Kata kunci: pembimbingan klinik; persepsi; ukom ners

PERCEPTION ANALYSIS OF CLINICAL GUIDANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON THE READINESS OF INDONESIAN NERS COMPETENCY TEST OF NURSING PROFESSIONAL STUDENTS

ABSTRACT

The global Covid-19 pandemic has caused restrictions on activities in various aspects, one of which is that direct clinical supervision is hampered and the achievement of clinical practice competency is also not achieved optimally. This research aims to analyze the perceptions of nursing professional students regarding clinical supervision during the Covid-19 pandemic regarding competency test readiness through a survey. The type of research used is quantitative analytical survey. The population in this study consisted of 235 nursing professional students at 3 private institutions that provide nursing professional education in the Maluku and North Maluku regions. The sampling technique was cluster sampling and 150 people were obtained. The questionnaire as an instrument has been tested for validity (> 0.361) and reliability test (0.92). Bivariate analysis used the Spearmanrank correlation test and the research results stated that there was a relationship between clinical guidance and readiness to take the competency test with the result $p = 0.000$ and the r value showed a correlation of 0.526, meaning it had a strong correlation. The conclusion of the research is that clinical supervision carried out well will have a better influence on the readiness of nursing professional students to take the Indonesian nurse competency test.

Keywords: clinical guidance; perception; ukom ners

PENDAHULUAN

Praktik profesi keperawatan secara langsung di wahana praktik merupakan faktor utama pencapaian kompetensi. Sejak Indonesia darurat Covid-19 masalah pendidikan profesi diberhentikan sementara oleh Rumah Sakit. Sesuai dengan surat edaran MENDIKBUD RI Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran MENDIKBUD RI Nomor 36952/MPK.A/H/2020 telah menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan pendidikan di masa darurat penyebaran Covid-19 dianjurkan untuk melakukan pembelajaran daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Maka Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) membuat kebijakan tentang pembelajaran selama pandemi dengan tujuan memastikan proses pendidikan dan pengajaran berlangsung fleksibel dengan memfokuskan pada capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Metode pendidikan dan pengajaran tahap profesi yang dipilih dapat berupa studi kasus, diskusi, video bedside teaching, membuat media edukasi kesehatan, dan tutorial klinik. Setelah masa darurat berakhir, maka waktu yang ada digunakan untuk pencapaian target pembelajaran dan harus dilakukan dengan metode demonstrasi serta uji keterampilan (AIPNI, 2020). Hal ini menjadi tanggungjawab institusi untuk menjamin ketercapaian kompetensi klinik demi mempersiapkan diri dalam mengikuti uji kompetensi dan menjadi perawat yang professional. Kompetensi adalah capaian yang merupakan kemampuan seseorang yang dapat diukur dan diamati mencakup knowledge, skill dan attitude dalam menyelesaikan pekerjaan dengan standar kinerja ditetapkan (Tim Visi Adiwidya, 2015).

Uji kompetensi diterapkan pada beberapa negara salah satunya di Amerika, sistem uji kompetensi disebut dengan Nursing Council Licensure Examination (NCLEX). NCLEX merupakan suatu sistem komputerisasi untuk menguji kemampuan perawat dalam hal kognitif, skill maupun attitude agar dapat memberikan asuhan keperawatan secara aman dan efektif di segala tingkat pelayanan keperawatan (Ayu, dkk, 2017). Pelaksanaan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) dimulai tahun 2013 sampai Oktober 2020 telah dilaksanakan sebanyak 17 kali. Hasil uji kompetensi setiap periode mengalami fluktuatif. Berdasarkan data statistik RISTEKDIKTI dalam 3 tahun terakhir, pada tahun 2018 jumlah peserta yang mengikuti UKNI sebanyak 46.570, peserta lulus sebanyak 26.208 (56,28%) dan tidak lulus berjumlah 20.362 (43,72%). Untuk peserta tahun 2019 sebanyak 50.911, peserta lulus sebanyak 29.240 (57,43%), tidak lulus 21.671 (42,57%). Tahun 2020 dengan adanya pandemi Covid-19 periode XVI ditunda pelaksanaannya pada bulan Juli 2020 dengan jumlah peserta 16.363, tingkat kelulusan pada periode ini mengalami penurunan 7.335 Peserta (44,83%) dan tidak lulus 9.028 (55,17%) (RISETDIKTI, 2020). Untuk data kelulusan peserta UKNI dari Provinsi Maluku dan Maluku Utara juga mengalami fluktuasi, tahun 2018 jumlah kelulusan sebanyak 10% , tahun 2019 sebanyak 15% dan pada periode XVI kelulusan hanya 9,5%.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa secara nasional maupun regional wilayah Maluku dan Maluku Utara jumlah peserta lulus relatif kecil. Apabila tidak dikendalikan dengan efektif akan berdampak untuk institusi maupun profesi apalagi dalam masa pandemi Covid 19 dengan batasan pelaksanaan praktik klinik secara langsung ke layanan praktik seperti rumah sakit, puskesmas maupun layanan kesehatan lainnya yang tentunya berdampak pada pembimbingan klinik dan pencapaian kompetensi klinik sebagai dasar pembentuk knowledge, skill dan attitude. Masih terbatasnya penelitian terkait kesiapan mahasiswa mengikuti uji kompetensi selama masa pandemi Covid-19 menjadi alasan peneliti untuk meneliti persepsi pembimbingan klinik selama masa pandemi Covid-19 terhadap kesiapan uji kompetensi ners. Harapannya dengan dilakukan Analisa maka akan dapat diketahui kebutuhan mahasiswa dalam persiapan uji kompetensi walaupun dalam masa pandemic ataupun tidak. Melihat hal tersebut

maka institusi dapat menyiapkan aspek kebutuhan selain materi namun kesiapan lain sesuai kebutuhan dapat diberikan kepada mahasiswa sebelum uji kompetensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis persepsi pembimbingan klinik selama masa pandemic Covid-19 terhadap kesiapan uji kompetensi ners mahasiswa profesi keperawatan.

METODE

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif desain survei analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasapua Ambon, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Halmahera adalah lokasi tempat diambilnya data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa profesi keperawatan yang berjumlah 235 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*. Sampel diperoleh dari 3 institusi penyelenggara pendidikan profesi keperawatan di provinsi Maluku dan Maluku Utara di atas. Adapun besar sampel pada penelitian ini sebanyak 150 orang berdasarkan kriteria inklusi yang aktif saat ini pada Tahun Akademik 2020-2021. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah kuesioner yang telah dilakukan uji sebelumnya didapatkan nilai uji *validitas* (> 0,361) baik pada kuesioner persepsi pembimbingan klinik maupun kuesioner kesiapan uji kompetensi. Sedangkan *reliabilitas* kuesioner persepsi pembimbingan klinik (0,92) dan (0,88) pada kuesioner kesiapan uji kompetensi. Uji statistik yang digunakan *Spearman Correlation* dengan tingkat kemaknaan *p-value* =0,05.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Asal Institusi Mahasiswa Profesi Keperawatan (n=150)

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	42	28.0
Perempuan	108	72.0
Asal Institusi		
STIKes Pasapua Ambon	64	42.7
STIKes Maluku Husada	61	40.7
STIKes Halmahera Tobelo	25	17.7

Tabel 1 mayoritas responden adalah perempuan yaitu 108 responden (72%) yang berasal dari STIKes Pasapua Ambon yaitu 64 responden (42,7%).

Tabel 2.
Hasil Analisis Persepsi Pembimbingan Klinik Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kesiapan Mengikuti Uji Kompetensi Ners Indonesia Mahasiswa Profesi Keperawatan (n=150)

Variabel Penelitian	Kesiapan Mengikuti Uji Kompetensi	
	Nilai r	Nilai P
Pembimbingan Klinik	0,562	0,000

Tabel 2 berdasarkan dari hasil Analisa menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembimbingan klinik dengan kesiapan mengikuti uji kompetensi dengan menunjukkan nilai *p*=0,000. Sedangkan nilai *r* menunjukkan besarnya korelasi yaitu 0,526. Hal ini menunjukkan hasil tersebut memiliki korelasi kuat yang berarti bahwa jika pembimbingan klinik dilakukan dengan baik maka kesiapan mahasiswa profesi keperawatan untuk mengikuti uji kompetensi ners Indonesia akan lebih baik.

PEMBAHASAN

Pencapaian kelulusan ujian kompetensi 100% adalah harapan semua mahasiswa dan institusi pendidikan. Strategi pencapaian harus direncanakan agar mencapai target yang diinginkan. Variabel dalam penelitian ini adalah sasaran kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan ujian kompetensi. Kesiapan secara kognitif, afektif dan psikomotor terkait dengan kesiapan mengikuti uji kompetensi. Kesiapan responden dalam mengikuti uji kompetensi berbanding lurus dengan hasil kelulusan uji kompetensi ners Indonesia. Semakin baik persiapan dalam mengikuti uji kompetensi maka responden memiliki peluang yang lebih besar juga dalam tingkat presentasi kelulusan (Tasalim, 2021). Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan mengikuti uji kompetensi salah satunya adalah pembimbingan klinik. Pada penelitian ini 85,7% persepsi mahasiswa mengenai pembimbingan klinik berada pada kategori baik hal ini dapat terlihat dari pernyataan setuju terkait dengan pembimbing klinik membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan dalam praktik diruangan, proses pembimbingan dilaksanakan dengan mengkombinasikan beberapa metode baik itu metode bedside teaching, case report dan diskusi terbuka. Pembimbingan klinik akan efektif jika pembimbing mampu menerapkan pola pembelajaran klinik yang tepat.

Salah satu tugas dari pembimbing klinik adalah memonitoring serta membimbing mahasiswa agar mudah dalam menjalankan asuhan dan memahami penyelesaian dalam suatu kasus pasien. Bimbingan dari para ahli harapannya akan merubah atau memberikan pembelajaran yang baik sehingga mahasiswa mengalami transisi peran dari tahu menjadi memahami, dari memiliki pengetahuan sedikit menjadi banyak sehingga dapat melakukan keterampilan sesuai yang dibutuhkan untuk perawatan klien. Selain itu mahasiswa juga akan diberikan ilmu atau juga akan mempelajari peran tanggungjawab perawat di lahan praktik, memperbaiki kemampuan mahasiswa jika melakukan kesalahan untuk mendukung perencanaan dan tindakan. Pembimbingan klinik dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu metode eksperensial, problem solving, konferensi, observasi, multimedia, self directed, preceptorship, demonstrasi, bedside teaching, nursing clinic dan tutorial (Gaberson, et al. 2015). Pembimbingan klinik yang baik membuat mahasiswa cepat menangkap materi yang diajarkan dan dapat melatih keterampilan klinis sebagai bagian kesiapan dirinya (Bobaya et al., 2015).

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembimbingan klinik dengan kesiapan mengikuti uji kompetensi. Hal ini terlihat pada nilai r yang menunjukkan besarnya korelasi yaitu 0,526 atau diartikan sebagai variabel yang memiliki korelasi kuat. Dengan begitu dapat dianalisa jika kegiatan pembimbingan klinik dilakukan dengan baik maka kesiapan mahasiswa profesi keperawatan untuk mengikuti Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) akan lebih baik. Kesimpulan yang ditarik yaitu bahwa kesiapan seseorang akan optimal ketika mereka telah mendapatkan bimbingan maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasalim dkk. (2021) bahwa pembimbingan intensif terbukti meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti UKNI. Dalam metode pembimbingan klinik dilakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi pandemic Covid-19 di Maluku dan Maluku Utara sehingga mereka memiliki kesiapan yang baik dalam mengikuti uji kompetensi, hal ini dapat terbukti pada hasil angka kelulusan Uji Kompetensi Ners di Maluku dan Maluku Utara mengalami peningkatan selama 1 tahun terakhir. Pada Periode II Tahun 2021 angka kelulusan mahasiswa di Provinsi Maluku sebesar 60% dan di Maluku Utara sebesar 53,1%.

Pertanyaan mendalam diberikan kepada 27 responden terkait pernyataan proses pembimbingan klinik praktik profesi yang dilaksanakan dengan menggunakan metode bedside teaching (pembelajaran langsung pada pasien) walaupun tidak maksimal selama adanya pandemi Covid

-19 namun capaian praktik dapat diimbangi dengan metode case report (laporan kasus), pendampingan terstruktur, presentasi menggunakan zoom meetings serta pendampingan dari perceptor yang cukup efektif sehingga responden sebagian besar menyatakan siap dalam mengikuti uji kompetensi. Pembimbingan klinik efektif dilatar belakangi oleh peran pembimbing klinik yang dapat memvariasikan proses pembelajaran untuk mengakomodir gaya-gaya belajar peserta sesuai dengan kondisinya dan lebih tepatnya disesuaikan dengan masa pandemi Covid-19.

Hasil berbeda terlihat dalam pernyataan sebaliknya yang mana didapatkan dari beberapa responden diantaranya 4 responden menyatakan bahwa pembimbingan klinik pada masa pandemi pun dirasakan kurang efektif, sebab pada beberapa stase harus dikembalikan ke komunitas sekitar. Jadi lahan praktik kurang sesuai dengan stase tersebut sehingga implementasi dan kritisi pada masalah keperawatan tidak optimal didapatkan. Selain itu 3 responden menyatakan bahwa dengan adanya pandemi covid-19 ini mereka bingung dengan minimnya pengalaman klinik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholifah dan Kusumawati (2016) bahwa kebingungan dan kurangnya pengalaman klinik menjadi hambatan lulusan ners dalam menghadapi uji kompetensi. Kemudian 6 responden merasa belum siap mengikuti uji kompetensi dengan alasan belum bisa memfokuskan pikiran menghadapi uji kompetensi akibat sulit membagi waktu antara bekerja dan praktik. Hal ini didukung oleh pernyataan Silvestri et al., (2012) bahwa mahasiswa pendidikan profesi ners yang sedang praktik klinik kebanyakan cenderung mereka merasa disuakkan dan tidak bisa memfokuskan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempersiapkan diri menghadapi uji kompetensi.

Sebagai langkah kesiapannya mereka cenderung mempelajari kasus, membaca soal-soal ukom pada internet dan mendaftarkan diri untuk mengikuti try out baik yang diselenggarakan oleh institusi maupun oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) sehingga mereka merasa siap untuk mengikuti uji kompetensi. Seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk (2017) yang menyatakan bahwa faktor yang memiliki hubungan secara signifikan terhadap tingkat kelulusan UKNI yaitu prestasi akademik, kesiapan dalam menghadapi ujian, dan keikutsertaan Try Out. Selain itu hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Syapitri & Hutajulu (2020) bahwa bimbingan belajar intensif terbukti meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi nasional, walaupun dalam proses akademiknya mahasiswa telah diarahkan pada pemecahan kasus. Hal yang sama juga ada pada penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim & Pusporini (2018) juga menunjukkan hal yang sama bahwa dengan mengikuti try out khususnya try out nasional memberikan dampak positif terhadap kelulusan ukom/

Berdasarkan teori peran yang dibutuhkan dalam kelancaran proses pembelajaran klinik adalah peran pembimbing klinik, pembimbing klinik bertanggungjawab untuk memastikan mahasiswa belajar dan mendapatkan pengalaman keterampilan klinik (Rebueno. 2017). Pembimbing klinik menampilkan perannya secara maksimal, akan tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 dengan segala implikasinya baik pada tatanan praktik klinik maupun mahasiswa yang tidak memiliki motivasi untuk terus belajar dapat mempengaruhi tingkat kesiapan mengikuti uji kompetensi nasional indonesia. Hal ini tentunya sangat memerlukan dorongan internal untuk menumbuhkan semangat dalam mempelajari dan mempersiapkan diri agar tujuan utama dapat tercapai. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi menjadi permasalahan yang harus dipecahkan oleh institusi (Choeron & Metrikayanto. 2020). Pemecahan masalah tersebut dimulai dari proses pembelajaran selama mahasiswa menempuh pendidikan. Dengan demikian institusi perlu mengidentifikasi karakteristik mahasiswanya dan terus berinovasi untuk

mengaplikasikan metode pembelajaran yang efektif khususnya pada masa Pandemi Covid-19. Hal ini sesuai dengan amanat AIPNI bahwa setiap intitusi penyelenggara pendidikan ners untuk mengadakan pembinaan kepada mahasiswanya guna mempersiapkan kemampuannya menghadapi ukom, baik dalam bentuk latihan soal maupun lainnya (AIPNI. 2018).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembimbingan klinik dengan kesiapan mengikuti uji kompetensi dengan hasil $p= 0,000$. Kesimpulan penelitian yaitu pembimbingan klinik dilakukan dengan baik akan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa profesi keperawatan untuk mengikuti uji kompetensi ners Indonesia akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- AIPNI (2018). Surat Edaran Try Out UKOM. Diakses dari <http://aipni-ainec.org> pada tanggal 29 Oktober 2021
- AIPNI. 2020. Surat Edaran Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia tentang proses Pembelajaran, Pengajaran dan Kemahasiswaan selama masa darurat Pandemi Covid-19. Jakarta
- Ayu H., Takdir T.,Nurhaya N.,& Midwati D. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kelulusan uji kompetensi ners di Indonesia (UKNI) di regional Sulawesi. JPPNI Vol.02/No.02 Agustus-November/2107
- Bobaya J, Killing MA LJ& LN (2015) Pembimbing klinik dengan pencapaian target badan layanan umum. Juperido. 4(1): 20-31
- Choeron, R.C & Metrikayanto, W.D (2020) Improving The Readness of NERS Competence Test Through Intensive Guidance. Scientific Journal of Nursing. 6 (1). Akses di <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikep/article/view/574/415>
- Gaberson, K.B., Oermann, M.H & Shellenbarger, T (2015). Clinical Taeching strategis in nursing. The Journal of continuing education in uring (4th ed, Vol 39) New York: Springre Publishing Company, LLC
- Kholifah, S & Kusumawati, W. (2016). Hambatan Lulusan Ners dalam menghadapi uji kompetensi. The Indonesian Journal of Health Science. Vol 7(1): Hal 40-47
- Lukmanulhakim, L., & Pusporini, L. (2018). The Analysis of Factors Influencing Graduation Achievement in Nurse Competence Test of Nurse Profession Program. Cakrawala Pendidikan, 37(2). doi:<https://doi.org/10.21831/cp.v37i2.19881>
- Rebueno, M.C.D.R (2017). A Structural Equation Model on The Attributes of A Skill Enchancement Program Affecting Clinical Competence of Pre-graduate Nursing Students. Nurse Educ Today, 49:6-180
- RISTEKDIKTI. Registrasi Online Uji Kompetensi Ners. 2020. Retrieved from http://ukners.ristekdikti.go.id/pages/statistik_lulus#
- Silvestri, L.A., Clark,M.C & Moonie, S.A (2013). Using Logistic regression to investigate self-efficacy and the predictors for National Council Licensure Examination Seccess for baccalaureate nursing students. Journal of Nursing Education and Practice, Vol 3(6) Hal 21

- Syapitri, H & Hutajulu, J. (2020). Strategi Mahasiswa Profesi Ners dalam menghadapi Uji KOMPetensi Ners di USM Indonesia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 76-84 diakses di <https://doi.org/10.38102/jsm.v2i2.66>
- Tasalim R (2021) Tips dan Trik Sukses UKNI (Uji Kompetensi Ners Indonesia) Guepedia: Jawa Barat. The First On Publisher in Indonesia Hal 24 diakses pada (https://www.google.co.id/books/edition/Tips_dan_Trik_Sukses_UKNI_Uji_Kompetensi/PxBNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesiapan+mengikuti+uji++kompetensi+adalah&pg=PA24&printsec=frontcover)
- Tasalim R., Cahyani. A.R & Pajar M,M (2021) Pengaruh Bimbingan Intensif terhadap peningkatan kelulusan uji kompetensi Ners Indonesia. *Caring Nursing Journal* . Vol 5 No 2 (Oktober 2021) hal 64-68 ISSN: 2580-0078 akses pada <https://journal.umbjm.ac.id//index.php.caring-nursing/article/view/742>
- Tim Visi Adiwidya. (2015). Panduan Lulus UKNI (Uji Kompetensi Nasional Indonesia): Langkah Mudah Lolos Tes Profesi Keperawatan. Visimedia Pustaka. Jakarta Selatan.

